

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian Kualitatif**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian kualitatif menurut Creswell dalam bukunya *Research Design*, pendekatan kualitatif, kuantitatif dan mixed penelitian kualitatif adalah:

“Proses penelitian untuk memahami yang didasarkan pada tradisi penelitian dengan metode yang khas meneliti masalah manusia atau masyarakat. Peneliti membangun gambaran yang kompleks dan holistik, menganalisis kata-kata, melaporkan pandangan informan secara terperinci dan melakukan penelitian dalam setting alamiah.” (Creswell, 2002 :19)

Menurut Deddy Mulyana yang di kutip dari bukunya *Metodologi Penelitian Kualitatif* menyebutkan bahwa :

“Dalam arti penelitian kualitatif tidak mengandalkan bukti berdasarkan logika matematis, prinsip angka, atau metode statistik. Penelitian kualitatif bertujuan mempertahankan bentuk dan isi perilaku manusia dan menganalisis kualitas-kualitasnya, alih-alih mengubah menjadi entitas-entitas kuantitatif”. (Mulyana, 2003: 150)

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif metode deskriptif kualitatif yaitu mencari suatu teori bukan menguji teori *hyphothesis-gennrating*, bukan *hyphotesis testing* serta *heuristic* bukan *verifikasi*. Karakteristik dari metode deskriptif kualitatif adalah menitik beratkan pada suasana dan observasi suasana lapangan. Peneliti mengharuskan terjun ketempat dimana observasi dilakukan, memposisikan sebagai pengamat, menikmati gejala, membuka kategori pelaku dan mencatat apa yang menjadi temuan dalam buku observasi lapangan.

### **3.2 Pendekatan Penelitian Studi Deskriptif Kualitatif**

Jenis metode penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang diamati, diarahkan dari latar belakang individu secara utuh (holistic) tanpa mengisolasi individu dan organisasinya dalam variabel tetapi memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan. Penelitian kualitatif sering pula disebut metode etnografik, metode fenomenologis, atau metode impresionistik. Secara umum, penelitian ini didasarkan pada prinsip-prinsip deskriptif analitik/analisis deskriptif. Analisis deskriptif dipahami sebagai suatu bentuk analisis yang ditujukan kepada pemecahan masalah yang terjadi pada masa sekarang. Dikatakan analitik karena pada penelitian ini intinya adalah memahami sejauh mana penggunaan akun media sosial @collegemenfess sebagai media penyebaran informasi mahasiswa. Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan dan kemudian dianalisis. Melalui metode deskriptif kualitatif ini diharapkan diperoleh pemahaman yang mendalam mengenai fakta yang relevan dalam penelitian. Metode ini diterapkan untuk melihat dan memahami obyek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat dan sebagainya) berdasarkan fakta yang tampil apa adanya (paradigma natural).

### **3.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data**

#### **3.3.1 Sumber Data Penelitian**

Menurut Lofland dalam buku Moleong pada buku Metodologi Penelitian Kualitatif menyebutkan bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan yang di dapat dari informan melalui wawancara, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Sumber data merupakan suatu benda, hal atau orang maupun tempat yang dapat dijadikan sebagai acuan peneliti untuk mengumpulkan data yang diinginkan sesuai dengan masalah dan fokus penelitian. Pemilihan informan dilakukan dengan strategi purposive sampling, di mana strategi purposive sampling menghendaki informan yang dipilih berdasarkan pertimbangan peneliti dengan tujuan tertentu. Informan dalam penelitian ini adalah *founder* dan admin akun @collegemenfess. Serta mengambil beberapa informasi dari *tweet* akun admin @collegemenfess beserta *tweet followersnya*.

#### **3.3.2 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

##### **1. Data Primer**

Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari wawancara mendalam dan observasi partisipan.

##### **a. Wawancara mendalam secara *online*.**

Wawancara mendalam adalah metode yang memungkinkan pewawancara untuk bertanya kepada responden dengan harapan dapat memperoleh informasi mengenai akun media social *twitter* @collegemenfess dalam

melakukan pemberian dan penyebaran informasi. Wawancara dilakukan secara *online* karena subjek penelitian merupakan *anonymous* atau merupakan *cyber account* yang identitas dunia nyata nya dirahasiakan dan tidak dapat ditemui secara langsung. Peneliti menghargai harapan para koresponden untuk tetap menyembunyikan identitas aslinya. Wawancara dan pendekatan terhadap informan akan dilakukan melalui media sosial twitter akun koresponden dengan cara memberikan beberapa pertanyaan dan pembicaraan secara privat/rahasia melalui *direct messages* ke akun *twitter* mereka masing-masing. Selain itu apabila melalui pesan langsung dirasakan masih kurang untuk mewawancarai informan maka peneliti akan meminta kontak email informan dan melakukan tambahan wawancara melalui email.

b. Observasi.

Pengumpulan data dalam penelitian yang diperoleh dari pengamatan yang meliputi kegiatan perhatian terhadap penggunaan *twitter* dalam hal ini melakukan observasi secara langsung ke objek penelitian yaitu dengan memperhatikan *tweet* dari akun @collegemenfess, akun admin/founder serta *followers* @collegemenfess saat membalas *menfess* di akun @collegemenfess.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder dari penelitian ini diperoleh dari beberapa literature seperti jurnal dan penelitian-penelitian mengenai media sosial. Serta mengamati dan mengambil data dari *tweet founder*, admin dan *followers* akun @collegemenfess.

### 3.4 Metode Analisis Data

Analisis data merupakan proses pengaturan data penelitian yakni pengorganisasian data kedalam pola-pola yang saling berhubungan serta setiap kategori maupun sistem yang ada. Pada tahap ini data yang diperoleh dari berbagai sumber literatur seperti wawancara, pengamatan, catatan lapangan, dokumen serta lainnya yang mendukung yang selanjutnya akan dianalisis lebih lanjut.

### 3.5 Unit Analisis Data

Unit analisis suatu penelitian dapat berupa individu, kelompok, organisasi, benda, dan waktu tertentu sesuai dengan fokus permasalahannya. Unit analisis data pada penelitian ini adalah *founder*, admin dan *followers* akun @collegemenfess.

### 3.6 Teknik Analisis Data

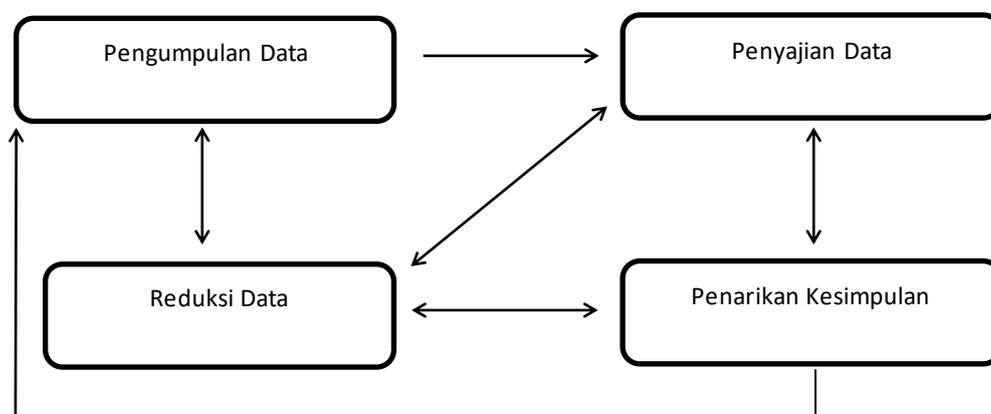
Teknis analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan analisis kualitatif yang meliputi :

1. Melakukan pengamatan terhadap akun media sosial *twitter* @collegemenfess dan admin @collegemenfess serta *followersnya* untuk mengetahui bagaimana cara penyebaran informasinya, selain itu melakukan beberapa tahapan

wawancara terhadap informan. Proses pengamatan dan wawancara diperlukan untuk mendapatkan data penelitian.

2. Reduksi dan penyajian data, yaitu data yang diperoleh di lapangan dituangkan dalam uraian laporan yang lengkap dan terperinci. Laporan lapangan direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal pokok difokuskan pada hal-hal yang penting kemudian dicari polanya. Selanjutnya pada saat pengumpulan data berlangsung, dilakukan tahap reduksi data, kemudian membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, membuat pola dan menulis memo. Selan itu memaparkan fenomena di kalangan pengguna *twitter* terhadap media sosial *twitter*. Setelah mendapatkan informasi yang dibutuhkan dan memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan mengenai penyebaran informasi melalui media sosial *twitter* @collegemenfess. Dalam penelitian penyajian data disajikan dalam bentuk uraian serta foto.
3. Penarikan kesimpulan dengan melakukan verifikasi secara terus-menerus sepanjang proses penelitian berlangsung, sejak memasuki lokasi penelitian selama proses pengumpulan data. Peneliti menganalisis dan mencari pola, tema, hubungan, persamaan, dan juga hal-hal yang sering timbul, dituangkan dalam kesimpulan. Dalam penelitian ini penarikan kesimpulan dilakukan dengan pengambilan intisari dari rangkaian kategori hasil penelitian berdasarkan wawancara, observasi serta dokumentasi hasil penelitian.

Berikut ini adalah gambar dari analisis data model interaktif menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2008). Gambar tersebut akan memberikan gambaran bahwa dalam melakukan analisis data kualitatif dapat dilakukan bersamaan dengan pengambilan data, proses tersebut akan berlangsung secara terus menerus sampai data yang ditemukan jenuh.



**Gambar 3.1 Analisis Data Model Interaktif**

### 3.7 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Teknik keabsahan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi metode. Menurut Pujilaksono (2015: 144) triangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara atau metode yang berbeda. Peneliti membandingkan hasil wawancara dengan observasi yang dilakukan oleh peneliti.

### **3.8 Profil Informan**

#### **3.8.1 Akses dan Rapport Terhadap Informan**

##### **3.8.1.1 Akses Informan**

Informan merupakan kunci dalam memperoleh informasi yang diperlukan untuk penelitian, dengan demikian perlunya akses untuk mendapatkan informasi terhadap informan. Sebelum melakukan penelitian untuk memperoleh data maka pada tahap ini peneliti melakukan perkenalan diri dan pendekatan serta observasi terhadap akun @collegemenfess dan akun admin @rektorcolle. Setelah itu memerikan pesan langsung (*Direct message*) kepada akun tersebut untuk meminta izin melakukan penelitian serta meminta data dan identitas admin/*foundernya* serta melakukan pendekatan untuk memperoleh informasi.

##### **3.8.1.2 Rapport Informan**

Menurut Engus Kuswarno pada bukunya Metode Penelitian Komunikasi mengemukakan bahwa hal yang terpenting dalam dalam penelitian studi deskriptif kualitatif adalah menjaga hubungan baik (*rapport*) dengan informan. Dalam upaya membangun hubungan baik (*rapport*) dengan informan peneliti terlebih dahulu melakukan komunikasi awal dengan orang yang akan dijadikan informan dengan memperkenalkan diri sebelum melakukan wawancara. Pertama peneliti memfollow akun @collegemenfess dan @rektorcolle sebagai akun yang akan menjadi objek penelitian. Setelah itu peneliti mengirimkan pesan langsung secara pribadi ke akun @rektorcolle (akun *founder* dan admin) dan memperkenalkan diri serta meminta izin untuk melakukan penelitian. Setelah

mendapatkan izin dan memberi tahu maksud dan tujuan penelitian. Setelah sama sama memahami maksud dan tujuan penelitian, peneliti mulai melakukan proses wawancara, masih melalui *direct messages*. Namun apabila wawancara melalui *direct messages* masih kurang jelas maka peneliti mencoba meminta kontak *email* informan.

### 3.8.2 Profil Informan

Informan dalam penelitian ini merupakan bagian dari penelitian guna memperoleh data informasi. Informan dalam penelitian ini adalah sebanyak 3 (tiga) informan yaitu 1 *founder* dan 2 admin akun @collegemenfess. Narasumber yang telah terjaring berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan yaitu merupakan *founder* dan admin akun @collegemenfess, profilnya dapat dijelaskan sebagai berikut:

#### Informan 1

Nama : Puteri  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Usia : 21 tahun  
Kampus : Bina Nusantara University  
Jurusan : Manajemen

Puteri merupakan pendiri akun @collegemenfess. Awal mula berdirinya akun tersebut adalah *founder* terinspirasi dari salah satu akun menfess tentang

siswa sekolah, kenapa gak dibuat juga akun seperti itu tapi khusus untuk mahasiswa. Lahirlah akun @collegemenfess pada tanggal 30 september 2018.

### **Informan 2**

Nama : Raditya  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Usia : 21 tahun  
Kampus : Universitas Trisakti  
Jurusan : Teknik Informatika

Raditya merupakan salah satu admin akun @collegemenfess. Bergabung dengan akun tersebut sejak awal berdirinya @collegemenfess diajak secara langsung oleh *founder*. Alasan menjadi admin karena akun @collegemenfess cukup *relate* dengan kehidupan mahasiswa sehari-hari.

### **Informan 3**

Nama : Amanda  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Usia : 20 tahun  
Kampus : Universitas Airlangga  
Jurusan : Ilmu Komunikasi

Amanda merupakan salah satu admin akun @collegemenfess. Bergabung dengan akun tersebut sejak awal berdirinya akun tersebut ketika diadakannya *open recruitment* admin oleh akun @collegemenfess. Alasan bergabung menjadi admin

akun @collegemenfess adalah karena amanda adalah seorang mahasiswa jadi bisa menjadi salah satu sumber informasi perkuliahan.

**Tabel 3.1 Profil Data Informan**  
**Sumber : Data Hasil Penelaahan Peneliti 2020**

No.	Nama	Keterangan
1	Puteri	Informan 1
2	Raditya	Informan 2
3	Amanda	Informan 3

### **3.9 Objek dan Waktu Penelitian**

#### **3.9.1 Objek Penelitian**

Objek penelitian adalah akun *twitter* @collegemenfess, tepatnya peneliti akan mengikuti dan memantau akun @collegemenfess, dan admin serta *founder* akun @collegemenfess yang menjadi informan selama penelitian berlangsung serta melakukan wawancara pada informan secara privat melalui *direct messages* (Pesan langsung) kepada akun masing-masing.

#### **3.9.2 Waktu Penelitian**

Peneliti melakukan pengamatan kurang lebih dalam waktu 6 bulan, dan melakukan wawancara di jam jam senggang informan.

**Tabel 3.2 Jadwal Penelitian**

No.	Kegiatan	JADWAL PENELITIAN TAHUN 2019-2020											
		Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Aug	Sep	Oct	
1	Observasi Awal	X	X										
2	Penyusunan Proposal Skripsi	X	X	X	X	X							
3	Bimbingan Proposal Skripsi	X	X	X	X	X							
4	Seminar Usulan Penelitian Skripsi					X							
5	Perbaikan Proposal Skripsi						X						
6	Pelaksanaan Penelitian							X	X				
7	Analisis Data							X	X				
8	Penulisan Laporan							X	X				
9	Konsultasi Skripsi							X	X	X	X		
10	Ujian Naskah Skripsi												X
11	Ujian Sidang Skripsi												X
12	Perbaikan Skripsi												X

**Sumber : Data Hasil Penelaahan Peneliti 2020**